

Abstrak

Kehamilan diluar nikah merupakan hal yang tabu di Indonesia dan merupakan perbuatan yang diharamkan dalam agama Islam. Hasil wawancara dan observasi melaporkan bahwa mereka mengakui ketika melakukan perbuatan yang menyebabkan kehamilan di luar nikah, mereka bukanlah orang-orang yang religius, misalnya mereka tidak melaksanakan ritual keagamaan, setelah hal itu terjadi mereka merasa sedih, kecewa, dan terpuruk dengan adanya cibiran dari masyarakat. Mereka harus menghadapi berbagai kondisi yang sulit mengingat bahwa konsekuensi yang akan di terima salah satunya mereka harus putus sekolah, dan menjadi seorang istri sekaligus ibu di usia yang masih muda. Dengan munculnya problem tersebut mereka memilih agama untuk mengatasi tekanan-tekanan yang dialaminya, mereka mulai bertaubat dan mendekatkan diri kepada Allah seperti melaksanakan ritual keagamaan (ibadah). Tujuan penelitian ini adalah melihat pengaruh religiusitas terhadap resiliensi pada remaja yang hamil di luar nikah. Desain penelitian ini yaitu deskriptif korelasional. Instrumen yang digunakan untuk mengukur skala religiusitas adalah skala yang dibuat berdasarkan Huber & Huber, untuk mengukur resiliensi dibuat berdasarkan alat ukur *RQ Test* dari Reivich & Shatte. Analisis statistik yang digunakan yaitu regresi linear sederhana. Subjek penelitian yaitu remaja yang mengalami hamil di luar nikah berjumlah 50 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif religiusitas terhadap resiliensi pada remaja yang hamil di luar nikah yang artinya semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi resiliensinya.

Kata Kunci : *kehamilan pada remaja, religiusitas, resiliensi.*